

# Environment, Health, Safety and Sustainability Policy

## Kebijakan Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keberlanjutan

Vale believes that a sustainable development can be achieved when a business generates value for shareholders and other stakeholders through support for social empowerment, workers and local communities' safety and health maintenance and improvement, environmental responsibility, and economic development in the area of operation.

The management of PT VALE INDONESIA TBK is responsible for implementing concrete leadership actions that prioritize mining safety and a commitment to protecting the environment.

Vale's Sustainability Policy consists of three dimensions:

**Sustainable Operations** – manage risks and all impacts arising from mining business activities, comply with legal and other requirements, continuously improve processes and products, keep up with technological innovations and promote a healthy, safe, and respectful work environment that will enable us to achieve zero injury to workers and society.

**Local Development Drivers (Catalysts)** – collaborate toward socio-economic and environmental development in the areas we are present by building cross-sectoral partnerships that will lead to a positive legacy.

**Global Sustainability Agency** – contribute to the discussion and address the challenges of sustainable development in the regions and countries we are located.

In addition to the commitments made in PT VALE INDONESIA TBK's Sustainability Policy, PT VALE INDONESIA TBK's commitments in managing health, safety and the environment are:

1. Manage workplace safety and health risks to an acceptable risk level through elimination, mitigation, compensation, and monitoring measures.
2. Ensure that appropriate Personal Protective Equipment are provided to Workers.
3. Promote occupational health and prevention of occupational diseases.
4. Implement measures to reduce air and water pollution, reduce greenhouse gas emissions and conventional gas emissions.
5. Promote efficient use of our resources such as water as well as fossil fuels for energy production.

Vale percaya bahwa pengembangan berkelanjutan dapat dicapai ketika bisnis menghasilkan nilai bagi pemilik saham dan pemangku kepentingan lain dengan mendukung pemberdayaan sosial, pemeliharaan dan perbaikan keselamatan dan kesehatan pekerja dan masyarakat, tanggung jawab lingkungan hidup dan pengembangan ekonomi daerah operasi.

Pimpinan PT VALE INDONESIA TBK bertanggung gugat untuk menerapkan tindakan kepemimpinan nyata yang memprioritaskan keselamatan pertambangan dan komitmen terhadap perlindungan atas lingkungan.

Kebijakan Keberlanjutan Vale terdiri dari tiga dimensi:

**Operasi Berkelanjutan** – mengelola risiko dan semua dampak yang timbul akibat kegiatan usaha pertambangan, memenuhi persyaratan hukum dan persyaratan lain, perbaikan secara terus-menerus pada proses dan produk, mengikuti inovasi teknologi dan mempromosikan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan saling menghargai yang akan memungkinkan kami mencapai nihil cedera bagi pekerja dan masyarakat.

**Pemicu (Katalisator) Pembangunan Lokal** – berkolaborasi menuju pembangunan sosial-ekonomi dan lingkungan di daerah di mana kami hadir dengan membangun kemitraan lintas-sektoral yang akan mengarah pada warisan positif.

**Agen Keberlanjutan Global** – berkontribusi dalam diskusi dan mengatasi berbagai tantangan pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah dan negara di mana kita berada.

Selain komitmen yang dibuat dalam Kebijakan Keberlanjutan PT VALE INDONESIA TBK, komitmen PT VALE INDONESIA TBK dalam pengelolaan kesehatan, keselamatan dan lingkungan adalah:

1. Mengelola risiko keselamatan dan Kesehatan tempat kerja sampai pada risiko yang dapat diterima melalui langkah-langkah eliminasi, mitigasi, kompensasi dan pemantauan.
2. Memastikan Alat Pelindung Diri yang sesuai diberikan kepada Pekerja.
3. Mempromosikan Kesehatan kerja dan pencegahan penyakit akibat kerja.
4. Penerapan langkah-langkah untuk mengurangi polusi udara dan air, mengurangi emisi ruah kaca dan emisi gas konvensional.
5. Mempromosikan penggunaan yang efisien atas sumber daya yang kita miliki seperti air dan juga bahan bakar fosil untuk produksi energi.

6. Practice the 3R principles of waste management to reduce the amount of hazardous and non-hazardous waste generated from our operations.
  7. Take action to maintain and reduce impacts on biodiversity and protected areas that may be affected by our activities.
  8. Rehabilitate disturbed areas of ex-mining in accordance with their designation.
6. Mempraktikkan prinsip 3R pengelolaan limbah untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya dan tidak berbahaya yang dihasilkan dari operasi kita.
  7. Melakukan tindakan untuk menjaga dan mengurangi dampak pada keanekaragaman hayati dan area yang dilindungi yang mungkin terdampak oleh aktivitas kita.
  8. Merehabilitasi area terganggu bekas penambangan sesuai dengan peruntukannya.

PT VALE INDONESIA TBK will fulfill this commitment by:

1. Establishing clear, measurable, and achievable EHS goals, objectives, and programs and actively monitor and control our performance.
2. Consulting with people working for the Company in identifying, assessing, and controlling workplace hazards and aspects and in reviewing health and safety performance.
3. Consulting with external stakeholders, such as local communities, trade unions, and government, on relevant issues.
4. Engage in continuous improvement of our EHS Management System, which will be supported by periodic review and evaluation by management.

References:

- Indonesian government laws and regulations (SMKP, PROPER and SMK3)
- POL-0019
- ISO 14001
- ISO 45001

PT VALE INDONESIA TBK akan memenuhi komitmen ini dengan:

1. Menetapkan tujuan, sasaran, dan program EHS yang jelas, terukur, dan dapat dicapai serta secara aktif memantau dan mengendalikan kinerja kita.
2. Berkonsultasi dengan orang-orang yang bekerja untuk Perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan bahaya dan aspek-aspek tempat kerja dan dalam meninjau kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan dari luar, seperti masyarakat lokal, serikat pekerja dan pemerintah, tentang isu-isu yang relevan.
4. Terlibat dalam peningkatan berkesinambungan dari Sistem Manajemen EHS kami, yang akan didukung dengan peninjauan dan evaluasi berkala oleh manajemen.

Referensi:

- Undang-undang dan peraturan pemerintah Indonesia (SMKP, PROPER dan SMK3)
- POL-0019
- ISO 14001
- ISO 45001

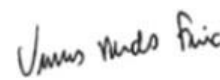
30 September 2021



**Febriany Eddy**  
President Director and CEO



**Adriansyah Chaniago**  
Vice President Director



**Vinicius Mendes Ferreira**  
Director and COO



**Dani Widjaja**  
Director and CDO



**Bernardus Irmanto**  
Director and CFO